

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nyanyian *Katoneng-katoneng* pada Ritual *Ngeria Pola* di Desa Semangat dilakukan kaum pria yang sedang bekerja saat pengambilan air nira dari pohon Aren. Mereka bernyanyi untuk menghilangkan kejenuhan sekaligus menghibur diri sendiri di tengah hutan saat mengambil air nira dari tangan pohon Aren. Masyarakat percaya dengan menyanyikan Nyanyian *Katoneng-katoneng* hasil dari pengambilan air nira akan lebih baik dan memuaskan.
2. Nyanyian *Katoneng-katoneng* memiliki bentuk musik yang terdiri dari 32 birama dan terdapat 4 frase *antecedent* (pertanyaan) dan 4 frase *Consequent* (jawaban) dan terdapat 2 kalimat dengan satu kalimat terdapat 1 aksen atau pengulangan.
3. Nyanyian *Katoneng-katoneng* memiliki fungsi sebagai Sarana Upacara Budaya (ritual) dan Sarana Hiburan. Fungsi Sarana Upacara Budaya (ritual) dapat dilihat dari proses pengambilan air nira dari tangan pohon Aren. Dimana setiap *pengeria pola* saat pengambilan air nira dari tangan pohon Aren wajib menyanyikan Nyanyian *Katoneng-katoneng*. Masyarakat di Desa Semangat

sampai sekarang juga mempercayai bahwa Nyanyian *Katoneng-katoneng* memiliki nilai mistik.

4. Fungsi Hiburan Nyanyian *Katoneng-katoneng* pada *pengeria pola* dibutuhkan untuk menghilangkan kejenuhan saat pengambilan air nira dari tangan pohon Aren. Nyanyian *Katoneng-katoneng* juga menemani *pengeria pola* pada saat pengambilan air nira dari tangan pohon Aren di tengah hutan.
5. Nyanyian *Katoneng-katoneng* pada ritual *Ngeria pola* memiliki Makna kesedihan. Masyarakat di desa Semangat khususnya *pengeria pola* menyanyikan Nyanyian *Katoneng-katoneng* dengan lirik yang mengandung arti kehidupan mereka. Masyarakat mempercayai dengan lirik nyanyian yang mengandung kesedihan, maka pohon nira akan mengeluarkan air mata (air nira).

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Pemerintah kabupaten daerah Karo hendaknya lebih memperhatikan lagi setiap kesenian yang ada, terkhususnya kesenian daerah Karo. Masyarakat sangat mengharapkan kontribusi dari pemerintah setempat, terkhususnya pemerintah kabupaten Karo untuk melestarikan setiap kebudayaan yang ada di daerah tersebut.

2. Generasi muda diharapkan untuk lebih memelihara dan melestarikan setiap kebudayaan yang ada di Negeri tercinta ini. Agar kebudayaan yang ada di Indonesia tidak lagi diambil dan diakui negara lain sebagai hak milik mereka.
3. Kepada bapak Rektor Universitas Negeri Medan agar membeli dan menanam pohon Aren di lingkungan Universitas Negeri Medan. Agar Mahasiswa dan Mahasiswi terkhususnya di lingkungan Universitas Negeri Medan bisa merasakan nikmat dan segarnya air nira dari tangan pohon Aren.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belummampu dikatakan sebagai tulisan yang baik. Penulis berharap partisipasi dari rekan-rekan pecinta budaya, khususnya budaya daerah *Karo* demi memperbaiki tulisan ini. Tulisan ini hanyalah sebuah langkah awal dari tujuan untuk menjaga kelestarian kebudayaan Nusantara, terkhususnya budaya etnik *Karo*.